



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDIDIKAN KRISTEN UNTUK PENUMBUHAN NILAI
MELALUI METODE KLARIFIKASI NILAI

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Hendi
2021711007

Jakarta
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul PENDIDIKAN KRISTEN UNTUK PENUMBUHAN NILAI MELALUI METODE KLARIFIKASI NILAI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 24 Agustus 2020.

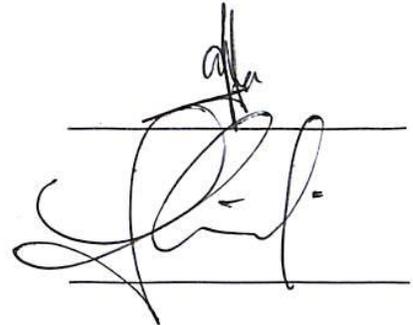
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



3. Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M.

Jakarta, 24 Agustus 2020



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **PENDIDIKAN KRISTEN UNTUK PENUMBUHAN NILAI MELALUI METODE KLARIFIKASI NILAI**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 24 Agustus 2020



Hendi
NIM: 2021711007

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Hendi (2021711007)
- (B) PENDIDIKAN KRISTEN UNTUK PENUMBUHAN NILAI MELALUI METODE KLARIFIKASI NILAI
- (C) vi + 110 hlm; 2020
- (D) Konsentrasi Pendidikan Kristen
- (E) Sebagai standar dan prinsip yang memberikan panduan di dalam berperilaku, nilai merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan seseorang. Nilai dapat didefinisikan sebagai konsep atau ide yang dianggap penting dan berharga. Iman Kristen meyakini bahwa sumber nilai adalah Allah sendiri. Hanya Allah yang dapat menentukan nilai-nilai apa saja yang penting dan berharga bagi manusia yang membuat manusia untuk hidup di dalam keutamaannya. Nilai-nilai yang Allah kehendaki ini dapat ditemukan di dalam pribadi Yesus Kristus. Melalui pendidikan Kristen, orang percaya dibawa untuk menghidupi nilai-nilai yang dihidupi Kristus, yang membawa mereka ke dalam keserupaan dengan Yesus Kristus. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai tersebut adalah klarifikasi nilai. Metode ini memberikan ruang bagi seseorang untuk memutuskan sendiri nilai-nilai bagi dirinya melalui berpikir kritis dan reflektif. Ruang tersebut diperoleh melalui dialog dan simulasi. Di dalam pendidikan Kristen, metode klarifikasi nilai dapat diterapkan kepada mereka yang telah memiliki struktur berpikir yang lebih kompleks karena membutuhkan kemampuan untuk menganalisis di dalamnya. Selain itu, tuntunan dari guru Kristen juga dibutuhkan agar nilai-nilai yang ditumbuhkan tidak bersifat relatif. Dengan demikian, pendidikan Kristen perlu menerapkan strategi yang tepat agar metode ini dapat digunakan secara efektif untuk menumbuhkan nilai-nilai Kristen di dalam diri orang percaya.
- (F) Bibliografi 66 (1933-2019)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	10
Pembatasan Penulisan	10
Metodologi Penulisan	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: PENDIDIKAN KRISTEN UNTUK PENUMBUHAN NILAI	13
Hakikat Nilai	13
Konsep Nilai di dalam Perspektif Alkitab	24
Tugas Pendidikan Kristen dalam Penumbuhan Nilai	33
Kesimpulan	42
BAB TIGA: PENDIDIKAN NILAI DAN METODE KLARIFIKASI NILAI	44
Konsep Pendidikan Nilai	44
Metode Klarifikasi Nilai	55
Lahirnya Metode Klarifikasi Nilai	55
Dinamika Klarifikasi Nilai	61
Metode Klarifikasi Nilai di dalam Kerangka Pendidikan Kristen	77

Kesimpulan	81
BAB EMPAT: METODE KLARIFIKASI NILAI UNTUK PENUMBUHAN NILAI KRISTEN	83
Penumbuhan Nilai Kristen di Sekolah Kristen	83
Strategi Penumbuhan Nilai Kristen melalui Metode Klarifikasi Nilai	87
Peran Guru Kristen di dalam Penerapan Metode Klarifikasi Nilai	87
Metode Belajar yang Diterapkan	92
Peran Murid di dalam Penerapan Metode Klarifikasi Nilai	98
Kesimpulan	101
BAB LIMA: PENUTUP	102
Kesimpulan	102
Refleksi	103
BIBLIOGRAFI	106